

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha mendewasakan anak yang menjadikan sebagai anggota masyarakat yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Sekolah memikul tugas untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

Secara operasional, kegiatan belajar dan mengajar adalah satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan antara komponen yang satu dengan yang lainnya, karena masing-masing saling menunjang dalam mencapai tujuan. Komponen-komponen tersebut antara lain; pendidik, anak didik, lingkungan, kegiatan, alat, dan tujuan.

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan salah satu usaha untuk menyediakan berbagai macam pengalaman belajar kepada anak didik, karena sekolah merupakan tempat yang tepat untuk berlangsungnya transformasi ilmu pengetahuan.

1

Dalam proses pembelajaran yang sering juga disebut proses belajar mengajar, di satu pihak guru melakukan kegiatan atau perbuatan-perbuatan yang berbentuk membawa anak ke arah tujuan, dalam hal

ini anak atau siswa melakukan pula serangkaian kegiatan atau perbuatan yang disediakan guru yaitu kegiatan belajar yang juga terarah pada tujuan yang akan dicapai.

Dari pernyataan di atas jelas sekali bahwa kegiatan murid sejalan dan searah dengan apa yang dilakukan oleh guru. Kegiatan mengajar guru akan mendapat respon dari murid, dan demikian pula sebaliknya apa yang dilakukan murid akan mendapat sambutan dari para guru, atau dengan kata lain antara kegiatan guru dan murid ada hubungan interaksi yang disebut komunikasi interaksi. Interaksi antara guru dan murid akan tercapai dalam proses belajar mengajar yang mengacu pada kegiatan siswa untuk bisa belajar mandiri.

Guru tidak saja menduduki fungsi sebagai orang dewasa yang bertugas memindahkan ilmu pengetahuan kepada siswa sesuai dengan disiplin ilmu yang dikuasainya, melainkan lebih dari itu, guru menjadi pemimpin, pendidik dan pembimbing.

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan adanya perubahan dalam diri anak baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Dengan adanya perubahan dalam tiga aspek tersebut diharapkan akan berpengaruh terhadap tingkah laku anak didik, yang pada akhirnya cara berfikir, merasa dan melakukan sesuatu itu akan menjadi relatif menetap dan membentuk kebiasaan bertingkah laku pada dirinya. Dan perubahan yang terjadi harus merupakan

tingkah laku yang mengarah ke tingkah laku yang baik dalam arti berdasarkan pendidikan agama Islam.

Murid yang menjadi sasaran didik memiliki kemampuan dasar atau bakat yang berbeda, baik dalam perkembangan kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Oleh karena itu guru perlu mempersiapkan secara sistematis, terencana dan berkesinambungan, untuk mengantarkan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman yang ada kepada anak didik.

Sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam menempuh suatu jenjang pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diraihinya, yang diantaranya berupa prestasi nilai yang tinggi dan kenaikan kelas atau kelulusan.

Hal lain yang tidak kalah pentingnya agar anak memperoleh hasil belajar yang optimal, yaitu adanya sikap yang positif dari siswa tersebut terhadap mata pelajaran yang disampaikan guru di sekolah, tidak jarang dijumpai anak yang bersikap negatif terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru yang direalisasikan dengan sikap tidak senang dan malah membenci terhadap materi pelajaran, hal ini dapat mengakibatkan anak tersebut memperoleh hasil yang jelek dalam bidang studi yang dipelajarinya itu.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang telah diberikan sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pengajaran pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar memberi pengetahuan

tentang keagamaan saja, tetapi yang utama ialah membiasakan anak agar taat dan patuh dalam beribadah, berbuat dan bertingkah laku yang sesuai dengan syariat agama Islam. Dari uraian tersebut di atas kiranya dapat memberi suatu gambaran, bahwa sikap anak terhadap pelajaran pendidikan agama Islam akan mempengaruhi kepada hasil belajar anak dalam mata pelajaran tersebut. Sehingga bagi guru bidang studi agama Islam dituntut mampu menciptakan suasana yang dapat menimbulkan sikap yang positif di kalangan anak-anak untuk dapat membangkitkan minat dalam belajarnya, guna memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Suatu kenyataan bahwa pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar selama ini masih belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari sisi metode mengajar banyak guru yang lebih menekankan pada metode ceramah yang kurang kreatif. Sehingga aktivitas pembelajaran cenderung lebih didominasi oleh guru. Siswa menjadi pelajar yang pasif, dan cepat merasa bosan dalam belajar.

Pemilihan metode yang serasi dan seimbang bagi pelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan seorang guru dalam menyajikan pelajaran kepada anak didiknya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa: "Seyogyanya para guru mestinya berusaha memilih metode yang serasi dan juga sedapat mungkin diselingi dengan yang baru sehingga para siswa merasakan adanya kesegaran ketika menerima pelajaran dalam kelas, mereka terhindar dari rasa

bosan dan mengantuk. Pelajaran akan dirasakan tidak sulit dan disenangi berkat harmonisasi di dalam pemakaian metode”.

Hal ini dikarenakan pula kurangnya penggunaan/pemanfaatan alat atau metode penunjang pembelajaran. Siswa hanya mendengar, menghafal, menulis ringkasan atau mencatat materi yang ada pada buku sumber. Realitas ini juga masih terjadi di kelas IV SDN 1 Ribang Kab. Tabalong. Dari hasil identifikasi masalah yang ada dalam pembelajaran mata pelajaran PAI kelas IV SDN I Ribang Kab. Tabalong, peneliti menemukan beberapa masalah pembelajaran yaitu: masih rendahnya nilai hasil belajar siswa, rendahnya tingkat aktivitas siswa dalam kelas, dan bergitu pula dengan tingkat aktivitas guru dalam kelas. Sehingga dengan adanya beberapa masalah ini, dalam hal ini peneliti sekaligus sebagai guru yang mengajar mata pelajaran PAI memutuskan untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Kemudian peneliti mencoba menelaah beberapa strategi pembelajaran yang kemungkinan sesuai untuk memecahkan permasalahan tersebut. Setelah menelaah dan mengkaji beberapa strategi pembelajaran yang telah dipelajari, akhirnya peneliti memilih strategi index card match dalam penelitian ini, karena dalam strategi ini terdapat berbagai aktivitas pembelajaran yang membuat proses pembelajaran lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.

Oleh karena itu penggunaan strategi index card match diharapkan dapat menjadi tawaran solusi dari masalah yang ada pada penelitian tindakan kelas ini, sebagai upaya mengatasi masalah tersebut dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru pada mata pelajaran PAI kelas IV SDN 1 Ribang Kab. Tabalong, khususnya pada sub materi PAI tentang mengenal ketentuan-ketentuan shalat.

Strategi index card match diharapkan dapat menjadi solusi yang dihadapi saat ini. Strategi ini banyak mempunyai kelebihan, di antaranya adalah bahwa penggunaan strategi ini sangat melibatkan para siswa dalam kegiatan belajar mengajar, di samping itu dalam strategi ini ada penggunaan media ajar berupa kartu-kartu yang bersifat edukatif. Sehingga diharapkan penggunaan strategi ini dapat memberi kontribusi yang signifikan dalam menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan belajar-mengajar pada sub materi PAI tentang mengenal ketentuan-ketentuan shalat khususnya, karena shalat merupakan kewajiban kaum muslimin sebagaimana termaktub dalam surah An-Nisaa' ayat: 103.

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوفًا

Sub materi PAI tentang mengenal ketentuan-ketentuan shalat merupakan materi yang sangat luar biasa penting bagi siswa karena terkait langsung dengan rukun Islam yang kedua yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Oleh karena itu materi ini tidak bisa

dianggap remeh dan diajarkan seadanya. Tetapi harus diajarkan dengan baik dan benar agar dapat menumbuhkan ketaatan yang kuat dalam setiap hati dan perilaku anak didik.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas, dalam upaya memperbaiki prestasi belajar siswa dalam pelajaran PAI dengan judul penelitian: “Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Mengenal Ketentuan-ketentuan Shalat dengan Strategi Index Card Match Siswa Kelas IV SDN 1 Ribang Kabupaten Tabalong”.

## B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Ribang Kabupaten Tabalong dalam pelaksanaan pembelajaran materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan satrategi index card match?
2. Bagaimana tingkat aktivitas siswa kelas IV SDN 1 Ribang Kabupaten Tabalong dalam pelaksanaan pembelajaran materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan satrategi index card match?

3. Bagaimana tingkat aktivitas guru kelas IV SDN 1 Ribang Kabupaten Tabalong dalam pelaksanaan pembelajaran materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan satrategi index card match?

### C. Rencana Pemecahan Masalah

Kemampuan dan aktivitas siswa yang masih rendah dalam menjawab soal-soal ujian harian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa SDN 1 Ribang Kab. Tabalong. Hal ini membuat guru berusaha lebih keras lagi untuk mencari solusi dari permasalahan ini. Rencana penyelesaian masalah ini dengan menggunakan strategi index card match.

### D. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya strategi index card match dalam pembelajaran siswa SDN 1 Ribang Kab. Tabalong, maka akan meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa pada materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat.

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Ribang Kabupaten Tabalong dalam pelaksanaan pembelajaran materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan satrategi index card match.
- b. Untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa kelas IV SDN 1 Ribang Kabupaten Tabalong dalam pelaksanaan pembelajaran materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan satrategi index card match.
- c. Untuk mengetahui tingkat aktivitas guru kelas IV SDN 1 Ribang Kabupaten Tabalong dalam pelaksanaan pembelajaran materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat dengan satrategi index card match.

## 2. Manfaat Penelitian

Di antara manfaat dari adanya penelitian ini adalah:

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi index card match dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi siswa hasil penelitian tindakan kelas ini akan sangat bermanfaat untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam proses pembelajaran berlangsung.

c. Hasil ini penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan keputakaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dan di SDN 1 Ribang Kab. Tabalong.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan cerminan awal dari bentuk skripsi nantinya, adapun sistematika penulisannya terdiri dari lima bab, sebagaimana berikut:

Bab I : Pendahuluan, bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, rencana pemecahan, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, bab ini akan membahas tentang metode pengajaran, khususnya tentang strategi index card match. Di samping itu juga diuraikan tentang materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat, dan hal-hal yang berhubungan dengan kajian penelitian ini.

Bab III : Metodologi Penelitian, bab ini mencakup pendekatan penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan, dan sebagainya.

Bab IV : Laporan Hasil Penelitian, bab ini terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data penelitian, pembahasan, dan sebagainya.

Bab V : Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.